

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kembali pada sebuah atraksi wisata perlu dilakukan oleh pemerintah daerah dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan membantu perekonomian daerah. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah pariwisata.

“Perkembangan industri pariwisata di Indonesia diharapkan tidak lagi berorientasi pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya dan menjadikan sumber devisa utama, akan tetapi diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan berupaya melestarikan potensi budaya dan potensi alam yang ada di daerah, demikian juga produk dan hasil dari kebudayaan tidak luntur dan dari potensi alam tersebut dikemas dalam suatu destinasi wisata yang sangat menarik bagi wisatawan Indonesia sangatlah kaya dengan potensi pariwisata. Potensi pariwisata Indonesia sangatlah beragam baik budaya maupun lokasi alam yang sangat indah dan diakui dunia.”(Syamsu, 2018:71-72)

Pembangunan pariwisata merupakan suatu hal yang diperlukan bagi daerah-daerah karena menjadi unggulan dan andalan di daerah. Hal ini dengan berbasis pada sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya lain yang mendukung.

Pembangunan ini perlu diadakan mengingat ada beberapa atraksi wisata yang sangat berpotensi untuk dibangun kembali menjadi atraksi wisata yang mana bisa meningkatkan pengunjung dan tentunya membuat atraksi wisata tersebut kembali hidup. Jika pembangunan pada pariwisata ini dilakukan juga berdampak dengan yang lain misal, memberi kesempatan kembali kepada masyarakat untuk mengelola tempat tersebut selain itu, menambah pendapatan bagi daerah juga.

Hal ini sangat menguntungkan dari berbagai sektor, menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2010 Tentang

Pedoman Revitalisasi Kawasan menyatakan bahwa Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya.

Di Kulon Progo sendiri ada beberapa kawasan yang akan di revitalisasi salah satunya adalah kawasan pantai. Pantai ini memiliki potensi yang akan dikembangkan menjadi wisata terpadu. Salah satu pantai yang akan di revitalisasi adalah Pantai Bidara. Pantai ini terletak di Kalurahan Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini kedepannya akan dijadikan sebagai wisata terpadu yang rencananya akan berkolaborasi dengan unsur terkait seperti Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan. Pantai Bidara ini merupakan bagian dari Pantai Bugel, pantai ini dinamakan bidara karena terdapat tanaman bidara yang tumbuh di kawasan pantai tersebut. Selain itu pantai ini menyimpan sejarah panjang seperti adanya sumur tua yang dibangun sejak zaman dahulu, serta terdapat petani garam pada waktu itu, selain itu memiliki filosofi yaitu sumbu imajiner. Selain itu, kedepannya Pantai Bidara ini akan diangkat menjadi budaya maritim untuk menggairahkan kembali semangat, adat budaya dan tradisi yang ada di seputaran Pantai Bidara kawasan Pantai Bugel ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di Pantai Bidara dengan mengangkat judul yaitu “Revitalisasi Pantai Bidara Berbasis Wisata Edubahari Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa peran pemerintah terhadap revitalisasi Pantai Bidara berbasis Wisata Edubahari?
2. Apakah ada faktor penghambat selama melakukan revitalisasi Pantai Bidara berbasis Wisata Edubahari?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui peran pemerintah terhadap revitalisasi Pantai Bidara berbasis Wisata Edubahari
2. Mengetahui apa saja faktor penghambat saat revitalisasi Pantai Bidara berbasis Wisata Edubahari

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak akademis dan juga bisa di jadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan suatu objek wisata.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan hal-hal apa saja yang dapat membantu dalam proses pengelolaan suatu objek wisata, yang akan mendukung pelaksanaan dalam program pariwisata daerah.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat dalam upaya revitalisasi Pantai Bidara, Kalurahan Bugel, Kulon Progo.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai revitalisasi pantai bidara berbasis wisata edubahari di kabuoaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, diperlukan ruang lingkup yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sehingga mempermudah penulis dalam menentukan permasalahan yang hendak dibahas. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang revitalisasi pantai bidara berbasis wisata edubahari di kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, dan selanjutnya kita dapat mengetahui peran pemerintah yang diperlukan dalam revitalisasi di Pantai Bidara.

F. Linieritas Tema Penelitian

Linieritas pada tema penelitian ini penulis ingin sejalan dengan apa yang ditulis oleh penulis, untuk jurnal *Domestic Case Study* dengan judul “Museum Sandi Sebagai Satu-satunya Museum Kriptografi Dan Cagar Budaya Di Indonesia” dan *Foreign Case Study* dengan judul “Keunikan Patung Merlion Sebagai *Landmark* Negara Singapura” yang bertemakan Destinasi, penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitikberatkan pada tema, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata dengan judul “Revitalisasi Pantai Bidara Berbasis Wisata Edubahari Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulis melakukan kegiatan penelitian, manfaat yang penulis harapkan dari kegiatan penelitian (bagi penulis, bagi pemerintah, bagi pengelola, dan bagi sesama mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo), ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian (terhadap Jurnal *Domestic Case Study* dan Jurnal *Foreign Case Study*) serta yang terakhir berisikan sistematika artikel ini sendiri.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan kajian literature dan kajian teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

BAB III METODOLOGI DAN DATA

Pada bab ini berisikan penjelasan umum mengenai jenis penelitian yang digunakan dan juga pendekatan yang akan dipakai, bagaimana data dikumpulkan atau dihasilkan serta metode analisis apa yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari bagian yang penting didalam teks yang ditelitidengan menggunakan analisa data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang seluruh hasil penelitian yang disimpulkan serta saran.

Daftar Pustaka

Berisikan studi kepustakaan yang penulis lakukan dan penulis sadar selama menuliskan Artikel ilmiah.